

Abstrak

“Hubungan *work-family conflict* dengan komitmen pernikahan pada pekerja yang memiliki anak usia balita serta tinjauannya dalam islam”

Pada era ini, banyaknya pasangan suami istri yang sama-sama berkarir dan memiliki anak usia balita 0-5 tahun. Dimana, hal tersebut secara tidak langsung membuat pasangan suami istri berada pada situasi peran ganda. Yakni perannya sebagai pekerja, sebagai pasangan dalam kehidupan pernikahan serta peran sebagai orang tua bagi anak-anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *work-family conflict* dengan komitmen pernikahan. Sampel pada penelitian ini adalah 60 partisipan yang telah menikah dan sama-sama berkarir serta memiliki anak balita 0-5 tahun yang berdomisili di DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan alat ukur *Work Family conflict scale (WFCS)* dan *Marital Commitment Inventory (MCI)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada dimensi *time based work*, *strain based work* dan *behaviour based work* dengan komitmen personal, komitmen moral dan komitmen struktural tidak memiliki korelasi. Dengan bekerja, secara tidak langsung manusia dapat memberikan amal terbaiknya untuk perbekalan di akhirat kelak dan dengan bekerja merupakan salah satu bentuk rasa syukur kepada Allah SWT karena telah diberikan kesempatan, rahmat dan karunia-Nya untuk mendapatkan rezeki dengan cara yang halal. Namun, disisi lain dengan kesibukan pekerjaan yang dimiliki pasutri berkarir harus dibutuhkannya komitmen pernikahan. Karena di dalam islam, komitmen pernikahan penting pada kehidupan pernikahan untuk mencapai kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawadah dan warahmah.

Kata Kunci: *Work family conflict*, Komitmen pernikahan, Pasangan suami istri berkarir yang memiliki anak balita 0-5 tahun.

Abstract

“Correlation between Work-Family Conflict and Marriage Commitment in Families With Young Children and its Review in Islam”

Currently, there were many couples that both of them have career and they have children with young age at the same time. This condition make couples with young children have dual role situation. That was their role as a worker and couple in their marriage life as well as a role as a parent for his children. This study aims to determine the relationship work-family conflict with the commitment of marriage. The sample in this study was 60 people who have married, both of them have career and children aged 0-5 years old who is domiciled in DKI Jakarta. This study uses measuring tools *Work Family conflict scale (WFCS)* and *Marital Commitment Inventory (MCI)*. The results show, there is no significant relationship between *time based work, strain based work, dan behavior based work*, with *personal commitment, moral or structural commitment*. By working, indirectly man can give his best charity for provision in the hereafter and it is a form of gratitude to Allah SWT because it has been given opportunity, mercy and grace to get sustenance in a lawful way. However, the busy work owned by dual earner need a marriage commitment. Because in Islam, marriage commitment itself is important in married life to achieve a *sakinah, mawadah and warahmah* household life.

Keywords: *Work family conflict, marriage commitment, couples with young children*